

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan pengolahan data hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar antara pembelajaran dengan model *AMORA* dan model konvensional.

Kesimpulan yang berhubungan dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemandirian belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran dengan model *AMORA* di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar pada kedua kelas adalah sama.
- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemandirian belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan model *AMORA* di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol. Kemandirian belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *AMORA* dapat meningkatkan kemandirian belajar daripada model konvensional.
- 3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran model *AMORA* di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan adalah sama karena tidak adanya perbedaan yang signifikan pada skor *pretest*.
- 4) Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran model *AMORA* di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Sehingga disimpulkan adanya perubahan kemampuan siswa setelah diberikannya perlakuan pada kedua kelas dan menimbulkan perbedaan yang signifikan.
- 5) Terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran model *AMORA* di kelas eksperimen dan mode

konvensional di kelas kontrol. Nilai *N-Gain* di kelas eksperimen lebih besar daripada nilai *N-Gain* kelas kontrol. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *AMORA* di kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan daripada model pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

## 5.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa pembelajaran *AMORA* yang diterapkan dalam pembelajaran matematika cukup efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Peningkatan kemandirian belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa disebabkan oleh optimalisasi aktivitas belajar yang dilakukan siswa. Karakteristik pembelajaran *AMORA* yang mengacu pada prinsip kodrat alam dan kemerdekaan menggiring siswa menjadi pribadi yang mandiri, dan implikasi dari kemandirian belajar itu sendiri adalah hasil belajar meningkat dan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Hasil penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika. Oleh karena itu kepada guru di sekolah diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menerapkan pembelajaran *AMORA* dalam proses pembelajaran. Pembelajaran model *AMORA* adalah model pembelajaran baru dan belum banyak dikenal orang serta belum banyak orang yang memahaminya. Oleh karena itu, kepada para pengambil kebijakan dapat mengadakan pelatihan maupun pendidikan kepada guru yang belum memahami model pembelajaran *AMORA*.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *AMORA* antara lain:

- 1) Setiap tahapan rinci dalam model pembelajaran *AMORA* dapat menjadi sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa yang mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih dinamis, interaktif dan menibulkan rasa senang dalam belajar.
- 2) Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih

memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta katakteristik kemampuan individu siswa.

### 5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sejalan dengan tantangan kehidupan global dan kemajuan dalam bidang pendidikan, diharapkan pihak Dinas Pendidikan lebih sering memberikan pelatihan-pelatihan bagi kepala sekolah da guru-guru mengenai model-model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *AMORA* karena ini merupakan inovasi model pembelajaran baru, serta dapat menerapkannya dalam kurikulum pendidikan sebagai salah satu model alternatif dalam pembelajaran.
- 2) Model pembelajaran *AMORA* dapat meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, bagi Kepala Sekolah agar dapat memberikan wadah bagi guru-guru unruk diberikan pelatihan agar model ini dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Agar mencapai hasil yang optimal, maka guru perlu mempelajarinya terlebih dahulu sehingga diperoleh pemahaman, baik secara konseptual maupun praktikal.
- 3) Bagi guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan menggali berbagai pengetahuan terkait pembelajaran, dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat berbagi ilmu dan bertukar pikiran terhadap berbagai permasalahan yang ada. Diharapkan bahwa proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa yang dapat melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan afektifnya.
- 4) Sebagai gambaran bagi sekolah, dalam rangka meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran matematika agar memfasilitasi keperluan untuk kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran yang menggunakan model *AMORA*.
- 5) Mengingat hasil penelitian perbedaan kemandirian belajar pada penelitian ini masih bersifat umum, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis

perbedaan kemandirian belajar kedua kelas tiap-tiap indikatornya guna mengetahui perbedaan yang kurang signifikan pada indikator kemandirian belajar kedua kelas dan bagaimana cara meningkatkan indikator kemandirian belajar tersebut.